

PERKEMBANGAN GLOBALISASI, MODERNISASI, PENGARUH HEDONISME, WESTERNISASASI DI KALANGAN REMAJA

Agus Rustamana¹, Siti Fridayanti², Azmi Falah³, Zalfa Nafisha⁴, Qiva Leonita Bintana⁵, Pharameswari Nazila Sucilati⁶

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: agusrustamana65@gmail.com¹, fridayanti2006@gmail.com², azmi.falah987@gmail.com³,
zalfaanafisha1@gmail.com⁴, kipaleonita@gmail.com⁵, pharameswari.suci@gmail.com⁶

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi pengaruh Globalisasi, Modernisasi, Hedonisme, dan Westernisasi terhadap sikap dan perilaku sosial remaja Indonesia. Didukung oleh kemajuan teknologi yang pesat dan pengaruh media, tren ini mendorong penerimaan cara hidup asing, yang sering menekankan pada kesenangan dan konsumsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didasarkan pada tinjauan literatur. Temuan menunjukkan bahwa Hedonisme tampak dalam perilaku konsumtif, kurangnya empati, dan 'pamer' di media sosial. Pengaruh Barat terlihat dalam gaya hidup kontemporer, pilihan pakaian alternatif, dan penurunan prinsip-prinsip budaya seperti kesopanan dan semangat kebersamaan. Interaksi ini memunculkan identitas ganda 'lokal dan global', yang dapat membahayakan pelestarian identitas nasional. Solusi utama berfokus pada peningkatan pendidikan karakter dan nilai-nilai kebersamaan dalam keluarga serta lembaga pendidikan. Selain itu, remaja perlu berperan sebagai penilai yang bijaksana, menggabungkan kemajuan global sambil menjunjung nilainilai etika dan identitas budaya Indonesia sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mereka.

Globalisasi, Modernisasi, Hedonisme, Westernisasi.

Kata kunci

ABSTRACT

This Study examines the influence of globalization, modernization, hedonism, and westernization on the social attitudes and behaviors of Indonesian adolescents. Supported by rapid technological advancement and the pervasive influence of media, these trends encourage the adoption of foreign lifestyles that often emphasize pleasure and consumerism. This research employs a qualitative descriptive approach based on a comprehensive literature review. The findings indicate that hedonism is manifested in consumptive behavior, diminished empathy, and self-display practices on social media platforms. Western influences are reflected in contemporary lifestyles, alternative fashion choices, and the erosion of cultural principles such as modesty and communal values. The interaction of these forces contributes to the emergence of a dual identity-local and global-which poses a potential threat to the preservation of national identity. The primary solutions proposed focus on strengthening character education and reinforcing collective values within families and educational institutions. Furthermore, adolescents are encouraged to act as critical and discerning agents who are capable of integrating global advancements while upholding ethical values and Indonesia's cultural identity as a foundation for responsible decision-making.

Globalization, Modernization, Hedonism, Westernization.

Keywords

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi merupakan fenomena yang tidak bisa terelakkan pada era digital ini sendiri. Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia (Edison A. Jamli, 2005).

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu arah perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, dimana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak dari gaya hidup hedonisme pada remaja yang sudah terkontaminasi oleh gaya hidup ini akan cenderung berperilaku bias dalam konsumsi dan lebih mementingkan keingin daripada kebutuhannya sendiri.

Gaya hidup hedonisme adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Fenomena westernisasi atau meniru budaya Barat telah berkembang secara masif di Indonesia. Karena arus globalisasi dan teknologi yang semakin canggih, budaya dari luar bisa dengan mudah menyelinap ke dalam budaya lokal. Hal ini menjadi masalah serius dalam keutuhan identitas nasional, karena meleburnya budaya Barat dengan budaya Indonesia yang autentik.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, tujuannya untuk memahami dan menjelaskan secara rinci fenomena pertumbuhan globalisasi, modernisasi, serta dampak hedonisme dan westernisasi di kalangan pemuda Indonesia. Metode ini dipilih karena penelitian tidak menitikberatkan pada pengukuran kuantitatif, tetapi lebih kepada pemahaman, tafsiran, dan analisis terhadap fenomena sosial yang muncul dalam kehidupan remaja. 1. Metode Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui penelitian pustaka (library research). Data diambil dari berbagai literatur dan riset yang berkaitan mengenai globalisasi, modernisasi, hedonisme, westernisasi, dan perilaku sosial remaja.

Literatur dipilih berdasarkan koneksi, relevansi, dan relevansi terhadap tujuan penelitian. 2. Metode Memilah Data Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa Langkah, yaitu reduksi data, dengan memilah dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dengan mengorganisasikan hasil kajian literatur secara sistematis agar mudah dipahami, serta penarikan Kesimpulan melalui proses interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan dampak globalisasi, modernisasi, hedonisme, serta westernisasi terhadap sikap dan perilaku remaja di Indonesia. 3. Hal yang Diteliti Metode ini diarahkan untuk mengetahui dampak globalisasi, modernisasi, hedonisme, dan westernisasi terhadap sikap dan perilaku sosial anak muda Indonesia, terutama dalam hal gaya hidup, perilaku konsumtif, pemanfaatan media sosial, serta transformasi nilai budaya dan identitas nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi dapat memperkuat kesenjangan sosial di Indonesia. Meskipun beberapa orang mendapat manfaat dari kemajuan ekonomi yang dibawa oleh globalisasi masih ada masyarakat Indonesia yang berada dalam kondisi ekonomi rentan. Globalisasi juga membawa masuknya budaya asing ke Indonesia melalui media massa internet, dan industri hiburan. Hal ini mempengaruhi gaya hidup terutama di kalangan generasi muda. Perubahan yang terlihat juga dari pola konsumsi masyarakat Indonesia. Ada beberapa produk-produk impor luar negeri yang mudah diakses, mengubah preferensi konsumen dan mempengaruhi kebiasaan belanja.

Sehingga menciptakan tekanan tambahan terhadap lingkungan dan masalah konsumsi berlebih. Di zaman Globalisasi saat ini banyak pengaruh yang mempengaruhi remaja. Ada pengaruh yang positif ada juga pengaruh yang negatif. Sebagai remaja yang baik kita harus memanfaatkan alat-alat/teknologi yang sudah canggih sehingga mampu menguasainya. Indonesia adalah negara yang masyarakatnya mempunyai etika yang baik. Tapi saat ini banyak sekali remaja yang tidak sopan, tidak menghormati orang yang lebih tua darinya. Mungkin itu adalah pengaruh negatif dari Globalisasi. Etika dalam Era Globalisasi ini harus lebih ditekankan sejak dini oleh orang tua saat ini.

Masuknya budaya western di Indonesia disebabkan oleh faktor adanya globalisasi yang mengakibatkan berkembangnya teknologi dan informasi ke seluruh dunia secara cepat. Ciri-ciri westernisasi juga ditandai dengan gaya berpakaian, gaya pergaulan, dan gaya hidup yang ditiru oleh masyarakat secara berlebihan tanpa disaring terlebih dahulu. Westernisasi juga berdampak positif dan negatif pada kehidupan mahasiswa. Salah satu dampak positifnya adalah berkembang pesatnya IPTEK, sedangkan dampak negatifnya yaitu gaya hidup mahasiswa menjadi lebih konsumtif.

Manifestasi hedonisme dan westernisasi pada remaja yaitu terlihat dari kurangnya empati, konsumerisme akut, mudah terpengaruh lingkungan pergaulan bebas, lari dari tanggung jawab, sedangkan manifestasi westernisasi yaitu ditunjukkan dengan perilaku konsumtif mengikuti tren produk luar negeri, penggunaan teknologi modern, dan gaya hidup kebarat-baratan. Globalisasi dan modernisasi membawa dampak positif seperti kesadaran isu global, kemudian akses ilmu pengetahuan, dan penerimaan inovasi. Namun, dampak negatifnya meliputi pergaulan bebas, jauhnya aturan norma lokal, lebih memilih produk luar, serta meningkatkan kriminalitas dan kenakalan remaja. Remaja menyesuaikan diri dengan budaya barat yang memberikan wawasan dan kreatifitas, tetapi juga melemahkan nasionalisme dan membentuk identitas ganda. Sehingga remaja saat ini mudah tercerabut dari akar budayanya sendiri.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa globalisasi dan modernisasi telah memunculkan manifestasi hedonisme dan westernisasi pada remaja Indonesia, yang tercermin dalam perilaku seperti konsumerisme akut, individualisme, "flexing" di media sosial, serta pergeseran norma sosial seperti kurangnya empati dan penghormatan terhadap budaya lokal. Dampak positifnya meliputi peningkatan kesadaran global dan keterbukaan pikiran, sementara dampak negatifnya mencakup lunturnya nasionalisme, identitas ganda, pergeseran nilai moral religius, serta munculnya kesenjangan sosial dan kenakalan remaja. Interaksi antar konsep ini mengancam ketahanan budaya nasional jika

tidak disikapi secara kritis. Untuk meminimalisir dampak negatif, diperlukan upaya kolaboratif dari keluarga dan pendidikan, pemerintah serta lembaga sosial.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arin. (2011). Pengaruh westernisasi dalam kehidupan sosial budaya. *Jurnal Hubungan Internasional*, 10(5), 28–32.
- Asnawati Matondang. (2019). Dampak modernisasi terhadap kehidupan sosial masyarakat. *Wahana Inovasi*, 8(2), 1-7.
- Elsa Irmeiyanti Hersika, et al. (2020). Hubungan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme remaja di kafe Kota Padang. *Psyche 165 Journal*, 13(1), 1–9.
- Fatya Diega Safira, et al. (2023). Dampak westernisasi budaya asing terhadap gaya hidup generasi Z berdasarkan perspektif Islam. *Jurnal Kebudayaan*, 29(1), 34–54.
- Mutiara Yanda, et al. (2024). Pengaruh westernisasi terhadap gaya hidup remaja di kota besar dalam pandangan Islam. *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 3(2), 1-14.
- Suradi, A. (2018). Pendidikan Berbasis Multikultural dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara di Era Globalisasi. Wahana Akademika: *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 5(1), 111-130.
- Yuli Dwi Safitri, et al. (2024). Dampak Globalisasi terhadap Moralitas Remaja di Tengah Revolusi Digital, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4).
- Yulia Widya Saputri, et al. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(5).